

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI INHALASI AROMATERAPI *PEPPERMINT*
PADA Tn.T DAN Tn.S DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT
TUBERKULOSIS PARU DI RUANG CUT NYAK DIEN
RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN
CIREBON**



DISUSUN OLEH:

INDA SUNDARI

NIM P20620223026

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON 2026**

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2026

Implementasi Inhalasi Aromaterapi Peppermint Pada Tn.T Dan Tn.S Untuk Mengatasi Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif akibat Tuberkulosis Paru Di Ruang Cut Nyak Dien RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Inda sundari¹, Komarudin², Tifanny Gita Sesaria³

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang sering menyebabkan bersihan jalan napas tidak efektif akibat penumpukan sekret. Inhalasi aromaterapi peppermint yang mengandung mentol dapat membantu melegakan jalan napas dan mengencerkan sputum. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh implementasi inhalasi aromaterapi peppermint terhadap perbaikan bersihan jalan napas pada pasien TB Paru. **Metode:** Penelitian menggunakan metode studi kasus deskriptif pada dua pasien TB Paru di RSUD Arjawinangun. Intervensi dilakukan selama 5 hari, setiap pagi selama 10 menit menggunakan diffuser dengan campuran 2–3 tetes minyak peppermint dan 100 ml air hangat, disertai teknik napas dalam. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi, kedua responden mengalami peningkatan bersihan jalan napas, ditandai dengan berkurangnya sesak napas dan suara ronkhi. Responden 2 menunjukkan perbaikan lebih cepat dibandingkan responden 1 karena lebih patuh melakukan teknik napas dalam. **Kesimpulan:** Inhalasi aromaterapi peppermint efektif membantu mengencerkan sekret dan memperbaiki pola napas pada pasien TB Paru sehingga dapat digunakan sebagai terapi pendamping farmakologi dalam asuhan keperawatan.

Kata Kunci: Aromaterapi Peppermint, Bersihan Jalan Napas, Tuberkulosis Paru.

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma Keperawatan Cirebon

^{2,3} Dosen Program Studi Diploma Keperawatan Cirebon

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Diploma III Nursing Study Program Cirebon

Scientific Paper, May 2026

**Implementation of Peppermint Aromatherapy Inhalation in Mr. T and Mr. S
to Overcome Ineffective Airway Clearance Due to Pulmonary Tuberculosis in
the Cut Nyak Dien Ward of Arjawinangun Regional General Hospital,
Cirebon Regency."**

Inda Sundari¹, Komarudin², Tifanny Gita Sesaria³

ABSTRACT

Background: Pulmonary Tuberculosis (TB) is a respiratory tract infection that often causes ineffective airway clearance due to accumulation of secretions. Inhalation of peppermint aromatherapy containing menthol can help relieve the airway and thin the sputum. **Objective:** To determine the effect of implementing peppermint aromatherapy inhalation on improving airway clearance in Pulmonary TB patients. **Method:** The study used a descriptive case study method on two Pulmonary TB patients at Arjawinangun Regional Hospital. The intervention was carried out for 5 days, every morning for 10 minutes using a diffuser with a mixture of 2–3 drops of peppermint oil and 100 ml of warm water, accompanied by deep breathing techniques. **Results:** After the intervention, both respondents experienced an increase in airway clearance, marked by reduced shortness of breath and rhonchi sounds. Respondent 2 showed faster improvement than respondent 1 because he was more obedient in doing deep breathing techniques. **Conclusion:** Peppermint aromatherapy inhalation is effective in helping to thin secretions and improve breathing patterns in pulmonary TB patients so that it can be used as a pharmacological companion therapy in nursing care.

Keywords: Peppermint Aromatherapy, Airway Clearance, Pulmonary Tuberculosis.

¹ Student OF Diploma Nursing Study Program In Cirebon

^{2,3} Lecture OF Diploma Nursing Study Program In Cirebon

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Aromaterapi *Peppermint* Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Tuberkulosis Paru”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Keperawatan di Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah Ini, penulis mendapatkan bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu, yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep.Ners.M.Kep selaku direktur poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, S.Kep., Ns, M.Kep, Sp.Kep.j selaku ketua jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmayala.
3. Bapak Eyet Hidayat, Spd, S.Kp, M.Kep,Ns, Sp.Kep.J selaku ketua program studi D- III Keperawatan Cirebon.
4. Bapak Komarudin, SKp., M.Kep selaku pembimbing utama terima kasih banyak telah memberikan banyak motivasi, meluangkan waktunya untuk mengarahkan, dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Tifanny Gita Sesaria, S.Kep,Ns.M.Kep selaku pembimbing pendamping, terima kasih banyak telah memberikan banyak motivasi, dan arahan serta masukan dalam penyusun Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh dosen dan staf program studi D-III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang selalu membantu selama masa pendidikan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Ibu Badriah, ST., MPH atas bimbingan dan perhatian yang luar biasa selama ini, telah menjadi pembimbing akademik yang sangat baik, dan selalu siap membantu.

8. Kepada cinta pertamaku Alm bapak Samuri, yang paling saya rindukan, beliau memang tidak sempat menemani putri kecilnya saat menempuh pendidikan untuk mencapai impiannya. Untukmu saya ucapkan terima kasih banyak telah menyayangiku sepenuh hati. Terima kasih telah menjadi cahaya pertama dalam hidupku dan akan selalu hidup dalam kenangan dan doa, serta menjadi bagian dalam setiap langkah ku. Serta kepada ibu tercinta Tarmina yang selalu memberikan semangat dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang serta cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih atas doa-doa yang selalu diberikan untuk saya, terima kasih selalu berjuang untuk saya, berkat doa serta dukungannya penulis bisa berada di titik ini.
9. Kepada kakak perempuan saya Kristianti yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta motivasi. Terima kasih sudah selalu mengusahakan segala yang terbaik untuk adik bungsu mu ini, terima kasih sudah bisa menjadi pengganti sosok ayah bagiku walaupun beban mu juga berat, terima kasih telah membiayaiku kuliah sampai akhir, tanpa kurang sedikit pun terima kasih atas semua pengorbananmu selama ini. Aku belum bisa membalas apa-apa, semoga kamu sehat dan selalu diberikan kemudahan.
10. Kepada sahabatku Afriliya Mauliani, Euis Rahmawati, Sindi Rachmawati Kobliya terima kasih telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyusun tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan yang datang.

Cirebon, 16 april 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN	
AKADEMIK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar. Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Konsep.Dasar Tuberkolosis Paru	9
B. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	22
C. Konsep <i>Essential Peppermint</i>	27
D. Kerangka Teori	33
E. Kerangka Konsep.....	34
BAB III METODE. KARYA. TULIS. ILMIAH.....	36
A. Desain.Karya Tulis.Ilmiah	36
B. Subjek Karya Tulis Ilmiah	36
C. Definisi Operasional.....	37
D. Lokasi. dan Waktu	38
E. Prosedur.Penyusunan.Karya.Tulis.Ilmiah	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Instrumen Pengumpulan Data	40
H. Keabsahan Data.....	40
I. Analisa Data.....	41

J.	Etika Penelitian	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN STUDI KASUS.....	44
A.	Hasil Karya Tulis Ilmiah	44
B.	Pembahasan.....	51
C.	Keterbatasan KTI	55
D.	Implikasi	55
BAB V	PENUTUP.....	56
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	25
Tabel 3.1 Waktu.....	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 karakteristik Responden	45
Tabel 4.2 Hasil Observasi Pasien 1	46
Tabel 4.3 Hasil Observasi Pasien 2	46
Tabel 4.4 Analisa Hasil Implementasi Responden 1 dan 2	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway	13
Bagan 2.2 Kerangka Teori.....	33
Bagan 2.3 Kerangka Konsep	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI
Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI
Lampiran 3 Informed Consent pasien 1
Lampiran 4 Informed Consent pasien 2
Lampiran 5 Lembar Observasi Pasien 1
Lampiran 6 Lembar Observasi Pasien 2
Lampiran 7 Skala Borg modified
Lampiran 8 Standar Operasional Prosedur
Lampiran 9 lembar konsultasi
Lampiran 10 Rekomendasi Perbaikan Proposal KTI/TA
Lampiran 11 rekomendasi perbaikan KTI/TA
Lampiran 12 Biodata Peneliti
Lampiran 13 Hasil Turnitin